

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak telah dilakukan seoptimal mungkin. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai penunjang perubahan sikap dan perilaku siswa yang mengarah pada hal positif untuk jangka panjang.

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Kepramukaan untuk Mengembangkan Kedisiplinan siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak, maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian :

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
3. Implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Paparan data penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak. Dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi diantaranya dilakukan mulai

tanggal 8 Januari 2020 pada pukul 08.00 WIB, peneliti beserta dengan teman datang ke MI Al-Hidayah 02 Betak, bermaksud menemui Bapak Kepala Sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak yang bernama Bapak Farid Mawardi guna untuk melakukan izin penelitian. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Bapak Farid, serta beliau mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak.

Pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 07.30 WIB, peneliti datang ke MI Al-Hidayah 02 Betak menemui Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat permohonan izin penelitian guna menyelesaikan tugas akhir kuliah yakni skripsi di IAIN Tulungagung. Peneliti menjelaskan dan melakukan diskusi singkat bersama dengan Bapak Farid mengenai Kegiatan Kepramukaan yang ada di MI Al-Hidayah 02 Betak. Setelah diskusi singkat yang dilakukan, Bapak Farid Mawardi langsung memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian terhadap Kegiatan Kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak.

Selanjutnya pada hari Jum'at, 17 Januari 2020, peneliti mulai melaksanakan penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak. Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan di setiap hari Jum'at pada pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, ada 2 pembina ekstrakurikuler pramuka yang bernama Kak Munir sebagai Pembina Penggalang Putra, Kak Adah sebagai Pembina Penggalang Putri dan 1 Pembantu Pembina bernama Kak Roziq sebagai Pembantu Pembina Penggalang. Semua siswa penggalang dari kelas IV-VI mengikuti kegiatan kepramukaan, dikarenakan ekstrakurikuler

pramuka di MI Al-Hidayah 02 Betak bersifat wajib. Namun dari tingkat siaga hanya sebatas pengenalan saja, jadi peneliti hanya mengamati siswa yang sudah masuk dalam penggalang saja.

Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang objek di lokasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, paparan datanya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di tingkat Sekolah Dasar dan seajarnya, tak jarang sangat disukai oleh para siswa karena kegiatan yang dikemas oleh pembina semenarik mungkin dan tentu mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi siswa. Kegiatan yang banyak memerlukan waktu diuar ruangan atau diluar kelas membuat siswa lebih bersemangat dan menghilangkan rasa jenuh yang dialami.

Dalam penyelenggaraan kegiatan kepramukaan terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adanya perencanaan bertujuan agar kegiatan pramuka dilaksanakan menjadi lebih terencana dan sistematis serta adanya evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk membuat kegiatan selanjutnya lebih baik dari kegiatan yang sudah terlaksana. Oleh karena itu sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Farid Mawardi selaku Kepala Sekolah di MI Al-Hidayah 02 Betak.

Berikut paparan dari Bapak Farid Mawardi selaku kepala sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak ketika diwawancara oleh peneliti terkait pelaksanaan kegiatan Kepramukaan :

“Untuk pelaksanaan kegiatan kepramukaan disini dilaksanakan rutin pada hari jum’at pukul 13.00, karena waktu itu dirasa kosong untuk kegiatan siswa. Dan juga biasanya jika terdapat perlombaan diluar madrasah ada tambahan jam bagi pasukan khusus yang terpilih untuk mengikuti lomba, yaitu pada hari sabtu setelah KBM dan minggu jam 08.00 untuk mempersiapkan diri mereka menghadapi perlombaan.”¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum’at pukul 13.00. Ketika ada perlombaan pramuka biasanya ada tambahan jam dari latihan rutin yang biasa dilaksanakan.

Maka selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan di lapangan mengenai latihan rutin yang sedang di laksanakan, peneliti menemukan pengamatan bahwa siswa sangat menyukai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sedang dilaksanakan, berikut hasil pengamatan peneliti:

Seluruh siswa penggalang sangat antusias mengikuti kegiatan dilihat dengan kedatangan siswa diawal jam yang telah ditetapkan yakni jam 13.00. Setelah itu, Pembina pramuka membuka kegiatan dengan berdo’a bersama dan memosisikan siswa dengan formasi melingkar, selanjutnya pembina menyampaikan materi dan praktek semudah mungkin agar mudah ditangkap oleh siswa serta menyampaikan hal tersebut dengan cara yang santai,

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M,Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

walaupun penyampaian materi dari pembina seperti itu, namun tidak membuat siswa berbuat gaduh dan berani terhadap pembina. Siswa bersikap santun dan aktif bertanya apabila hal yang ditugaskan atau diberikan kepada siswa itu tidak dimengerti.²

Pada waktu istirahat, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas V dan VI selaku siswa pramuka penggalang. Siswa tersebut bernama Izzati dan Livia. Peneliti bertanya mengenai bagaimana pendapat mengenai pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang ada di MI Al-Hidayah 02 Betak. Ketika diberikan beberapa pertanyaan oleh peneliti, Izzati siswa penggalang mengungkapkan bahwa :

“kegiatan pramuka itu sangat menantang dan seru kak, banyak kegiatan diluar ruangan, jadi saya sangat bersemangat bila ada latihan pramuka, selain bertemu dengan teman-teman, juga seru bermain dengan kakak pembina. Apalagi ketika ada persami wah seru sekali ada api unggun dan penjelajahan, banyak deh serunya kak. hehehe”³

Hal serupa juga sama dikatakan oleh Livia :

“kegiatannya seru, menarik dan saya suka. Kalau praktek sama materi kadang banyak prakteknya. Kadang kalau mau ada lomba materinya banyak prakteknya juga banyak. Saya pernah mengikuti LOPAGA di Mts N 2 Tulungagung, waktu itu saya kebagian lomba pionering kak. Dan alhamdulillah saya dan 2 teman saya yang satu tim pionering dapat juara 2 putri, saya kaget kok bisa menang ya kak hehe tapi saya bersyukur dengan usaha yang saya lakukan dengan teman-teman membuahkan hasil. Kalau praktek yang di Sekolah ada banyak. Kadang praktek sandi-sandi, pernah praktek tali temali, terus praktek semaphore, banyak deh pokoknya, hehehe.”⁴

Pembina pramuka putra di MI Al-Hidayah 02 Betak, yang bernama Kak Munir. dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak

² Observasi Kegiatan Kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak (Jum’at, 17 Januari 2020 pukul 12.45) di ruang kelas

³ Wawancara dengan siswa penggalang putra, Taufiqi Billahi Dzil'Izzati Ahmad (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

⁴ Wawancara dengan siswa penggalang putri, Livia Eka Rahmadhani (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

Munir mengenai penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan, beliau mengungkapkan:

“kalau terkait dengan teknisnya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari jum’at, mulai dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, kurang lebih pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah 2 Jam. Kegiatan yang biasa dilaksanakan rutin adalah pemberian materi dan praktek, namun saya lebih banyak ke prakteknya. Kalau materi saya banyak memberikan itu disaat adik-adik mau lomba biasanya saya juga dibantu oleh Kak Roziq selaku Pembantu Pembina penggalang, untuk siswa yang mengikuti lomba supaya lebih bisa fokus dalam mempersiapkan diri, juga ada tambahan jam latihan bagi siswa yang mengikuti perlombaan biasanya hari sabtu setelah sepulang sekolah dan minggu pukul 08.00 WIB. Tapi kalau hari-hari biasa seperti tali temali, sandi, semaphore, dan lain-lain. Terkait dengan perencanaan dalam kegiatan pramuka itu ada, kalau menurut prosedurnya seharusnya ada. Perencanaan, program kerja selama satu semester, itu seharusnya ada. Namun saya belum bisa melakukan secara sistematisnya. Perencanaan nya berbentuk seperti agenda kegiatan kalau di Sekolah. Namun saya juga tetap mempunyai target untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kalau bentuk perencanaannya sendiri saya menggunakan sistem target, dalam artian misalnya minggu ini praktik sandi morse, kemudian minggu berikutnya praktik tali temali. Namun saya tetap melihat kemampuan siswa. Jika siswa mampu melakukan sesuatu lebih dari batas kemampuan seumurannya, saya turuti. Namun kalau siswa belum bisa melakukannya, ya saya tuntun sampai bisa. Dari pengamatan dan pengalaman saya kebanyakan dari siswa itu termotivasi dari temannya yang sudah terlebih dahulu mampu”⁵

Hal ini juga serupa dipaparkan oleh pembina putri yang bernama

Kak Adah, beliau mengungkapkan :

“Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah 02 Betak ini, alhamdulillah berjalan lancar. setiap hari jum’at, mulai dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Kalau untuk kegiatan yang dilaksanakan rutin biasanya pemberian materi dan praktek seperti Morse, Sandi dan Semaphore dll. Tapi biasanya saya lebih ke prakteknya, kalau materi biasanya lebih sering

⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

dibahas ketika akan lomba. jika ada perlombaan memang bagi siswa yang terpilih itu ada tambahan jam khusus juga, yang digunakan untuk latihan, biasanya pada hari sabtu sepulang sekolah dan minggu pukul 08.00 WIB. Kalo kaitannya dengan perencanaan kami memang selaku pembina sekolah belum bisa melakukan secara sistematisnya. Tapi kami punya target yang harus diacapai setiap minggunya. Namun bukan berarti kami memaksakan kehendak siswa untuk bisa. Ya kalo belum bisa ya kita bimbing sampai bisa. Jadi kita menyesuaikan perkembangan siswa juga. Biasanya ketika ada anak satu bisa yang lain pasti mengikuti.”⁶

Beliau, Kak Munir dan Kak Adah selaku pembina putra dan putri memaparkan hal tersebut. Bukan hanya tuntutan yang diberikan agar kemampuan itu bisa dikuasai oleh semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, namun juga motivasi yang besar yang mampu meningkatkan percaya diri siswa. Pemberian motivasi kepada siswa ini juga memerlukan dukungan dan bantuan dari unsur yang terkait agar menuai hasil yang bagus. Ketika peneliti melakukan wawancara mengenai implementasi disiplin waktu melalui kegiatan pramuka, Kak Munir memaparkan demikian:

“Kalau berbicara dengan penerapan disiplin waktu melalui kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MI AL-Hidayah 02 Betak ini, saya rasa sangat berpengaruh besar bagi seluruh aspek kegiatan pramuka dilatih rutin dan kegiatan pramuka lainnya. Misalnya ketika melaksanakan persami minggu lalu, tentu dalam perencanaan awal sudah tersusun serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama sabtu dan minggu jadi kita juga mensosialisasikan kepada siswa terkait jadwal kegiatan agar mereka mampu menyesuaikan diri. Adik-adik dalam keseharian disekolah juga sudah di tanamkan terkait disiplin waktu misalnya dalam kedatangan disekolah, pemakaian atribut, mengerjakan tugas disekolah dan masih banyak lagi. Jadi banyak sekali sinkronisasi kegiatan belajar disekolah dengan pembiasaan yang dilakukan dipramuka terkait disiplin waktu. Biasanya saya

⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri, Ibu Nihayatus Sa’adah S,Pd. (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB) diruang guru

menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman yang mengacu pada janji dan dharma pramuka , tapi untuk saya sendiri pengajaran memang kami berikan tapi saya lebih dalam prakteknya. Dan keteladanan itu memang sudah kewajiban seorang guru sebagai ing ngarso sung tulodho serta pembiasaan yang ini yang saya maksud dalam prakteknya secara langsung jadi siswa akan lebih paham ketika melihat saya melaksanakan. Dan hukuman saya berikan jika siswa sudah beberapa kali melakukan kekeliruan dan saya beri peringatan hukuman yang saya berikan biasanya yang mendidik seperti menulis dasa dharma dan menyanyi didepan teman-temannya. Sebenarnya penerapan disiplin waktu ini sangat penting bagi perkembangan diri siswa agar dia bisa mengatur waktu dan tahu kegiatan mana yang harus dilakukan saat ini dan selanjutnya.”⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh kak Adah:

“Mulai dari kegiatan yang dilaksanakan secara formal disekolah sebenarnya disiplin waktu ini sudah ditanamkan. Dan berbagai aspek dalam kegiatan pramuka itu sangat erat kaitannya dengan disiplin waktu. Misal kaitannya dengan kedatangan peserta didik, memanfaatkan waktu istirahat yang diberikan, dan ketepatan dalam mengerjakan tugas setiap harinya dan masih banyak lagi. biasanya saya menggunakan metode keteladana dan pembiasaan jadi siswa itu juga bisa saja termotivasi ketika dia melihat contoh. Disiplin waktu ini sangat penting diterapkan pada diri siswa, karena dengan siswa mempunyai karakter disiplin pada dirinya maka kesadaran akan kewajiban yang harus dilakukan ini juga akan tumbuh .”⁸

Paparan yang diungkapkan Bapak Farid selaku Kepala sekolah di

MI Al-Hidayah 02 Betak senada dengan Kak Munir dan Kak Adah .

Beliau memaparkan dari segi keseharian siswa diluar kegiatan kepramukaan:

“Kegiatan kepramukaan yang melatih disiplin baik disiplin menepati waktu, belajar dan juga dalam hal beribadah selain itu masih banyak karakter yang diterapkan, dan ini memang banyak membawa pengaruh positif di kelas, karena anak yang aktif mengikuti kepramukaan ini memang sedikit menonjol. Lebih

⁷ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri, Ibu Nihayatus Sa’adah S,Pd. (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB) diruang guru

mandiri, lebih disiplin dan punya sikap kerja sama dan toleransi dengan temannya. Karena dalam kepramukaan menerapkan janji dan kode perilaku yang selalu di tanamkan pada diri siswa, dan harapannya itu bukan hanya jangka pendek tetapi lebih mengarah ke sikap yang terintegrasi kearah yang lebih baik”⁹

Untuk mendapatkan disiplin waktu ini memang perlu sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hal tersebut. Terbukti dengan adanya kegiatan pramuka, maka karakter mental dan disiplin anak dilatih agar tertanam dalam diri mereka. Tidak hanya itu, dalam membentuk karakter dan mental anak tidak terkecuali disiplin, pramuka menyuguhkan ajang perlombaan untuk menumbuhkan semangat siswa sehingga latihan rutin menjadi kegiatan pokok untuk membimbing siswa menjadi lebih giat.

Salah satu siswa penggalang kelas VI Livia mengungkapkan sebagai berikut:

“Iya kak selalu, kami selalu diajarkan dan diingatkan untuk selalu disiplin dalam segala hal, saya sekarang sudah jarang menunda-nunda pekerjaan.”¹⁰

Dari penuturan diatas ternyata kegiatan kepramukaan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam pramuka perihal waktu merupakan sesuatu yang sangat penting karena menentukan seseorang itu akan mendapatkan keuntungan atau sebaliknya. Setiap orang harus bisa menggunakan waktu sebaik baiknya, karena waktu tidak bisa diputar kembali.

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M,Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

¹⁰ Wawancara dengan siswa penggalang putri, Livia Eka Rahmadhani (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

Dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, juga terdapat kendala yang dihadapi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Farid Mawardi M,Pd, yang mengatakan bahwa:

“jelas terkait jadwal latihan yang terbentur dengan ekstra lain, namun kita berupaya untuk menyeimbangkan agar seluruhnya dapat berjalan sesuai dengan porsinya. Mungkin faktor alam, cuaca yang tidak menentu setiap harinya, halaman sekolah yang masih terlalu sempit dan kesibukan pembina yang juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan rutin dipramuka.”¹¹

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan kegiatan pramuka disebabkan Keterbatasan waktu, faktor alam yang tidak menentu serta kesibukan dari pembina pramuka. Hal ini merupakan kendala yang sering terjadi umumnya pada sebuah kegiatan. Pihak sekolah sendiri mempunyai upaya dalam mengatasi kendala tersebut seperti yang dipaparkan oleh Bapak Farid Mawardi M,Pd :

“Dengan jadwal kita biasanya menggunakan skala prioritas, jadi dalam minggu ini mana dulu yang lebih kita fokuskan jadi lebih memiliki jam latihan dengan intensitas lebih banyak, Lalu jika keadaan cuaca yang tidak menentu, biasanya mengadakan diruang kelas ketika hujan atau panas, selebihnya biasanya diluar kelas, menyesuaikan dan memanfaatkan lapangan yang terbatas Jika kaitannya dengan kehadiran pembina biasanya diadakan kegiatan yang berpusat di pembina, jadi pembina tetap dapat mengontrol siswa”¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemenuhan standar kegiatan, sekolah menerapkan skala prioritas untuk

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M,Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M,Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

memfokuskan suatu kegiatan agar sesuai porsinya, serta upaya yang dilakukan pembina agar pelaksanaan sesuai target maka terus dilakukan pengembangan jenis kegiatan kepramukaan yang ada di MI Al-Hidayah 02 Betak.

Melihat dari kendala yang dialami terkait pelaksanaan kegiatan pramuka di MI Al-Hidayah 02 Betak ini, tentu juga berdampak dengan pengimplementasian pendidikan karakter disiplin waktu pada siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan Kak Munir terkait kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian karakter disiplin waktu dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah:

“Kalau terkait kendala sesuai pengalaman saya ini hanya dari lingkup kecil, naluriyah anak itu tetap ada, misalnya masih asyik dengan pekerjaan lain tapi bagaimana kita mampu membangun lingkungan serta unsur yang terkait mendukung itu yang saya rasa sebagai solusi. Jadi tinggal kita bagaimana menyikapi dengan bijak.”

Dari uraian diatas, selanjutnya peneliti bertanya kepada Pembina Penggalang Putri Kak Adah untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara tersebut, lalu ia menyatakan bahwa:

“Satu atau dua mesti ada, tapi itu sangat jarang ya kita biasa memaklumi, misalnya seperti terlambat dalam latihan selagi siswa mampu mengutarakan kenapa dia terlambat itu. Sudah merupakan nilai plus tersendiri. Karena mereka berusaha jujur dengan keadaan yang sebenarnya. Kalau untuk solusi kita menyesuaikan jika kendala itu masih dalam batas wajar manusiawi ya kita cukup memberi nasihat dan motivasi.”

Dari uraian tersebut dapat diketahui kendala yang dialami guru dalam pembiasaan disiplin waktu ini, disebabkan jiwa naluriyah anak

yang terkadang masih sering muncul. Sehingga siswa merasa asyik dengan pekerjaan lain ketika sedang bergiat. Masih ada siswa yang terlambat namun dia mampu mengakui alasan kenapa dia terlambat itu merupakan poin penting untuk kejujuran siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa, untuk pembiasaan disiplin waktu perlu ditanamkan pada diri siswa, jadi tidak semata-mata hanya karena sebuah anjuran yang diberikan seorang pembina dengan anak didiknya. Selain itu untuk menanamkan karakter disiplin waktu pada siswa perlu keuletan pembina untuk selalu membimbing dan mengarahkan serta membangun lingkungan kegiatan pramuka yang mampu mendukung tertanamnya karakter disiplin waktu. Pemberian motivasi dan nasehat dari pembina kepada siswa ini juga diperlukan untuk membangkitkan rasa tanggung jawab siswa terhadap waktu. Dengan cara ini siswa, diharapkan terbiasa melakukan sesuatu tepat pada waktunya dan terbentuklah sikap positif.

2. Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Kegiatan Kepramukaan tak jarang juga berpengaruh besar terhadap perkembangan diri siswa. Pada waktu yang sama yakni tanggal 31 Januari 2020, peneliti bertanya kepada Pembina Pramuka Penggalang Putra mengenai, adanya kegiatan kepramukaan berimbas pada karakter disiplin ibadah yang ada pada diri siswa muncul atau bertambah, berikut paparan dari Kak Munir :

“Kalau berbicara mengenai kedisiplinan siswa, menurut pengamatan saya banyak sekali hal-hal yang saya nilai ketika latihan pramuka misalnya, kedatangan anak ketika waktu latihan ketika anak merasa mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu, dia juga berusaha untuk memenuhinya. Menjalankan kewajibannya terhadap Tuhan dan juga berperilaku baik dengan teman maupun lingkungannya. Yah, meskipun tiap individu itu berbeda ya, tapi saya lihat ketika temannya melakukan hal yang baik, otomatis yang lain juga akan mengikuti. Misalnya dalam bersosial dengan temannya sering saya temukan memang hal-hal kecil yang mampu mengundang tawa mereka. Itu juga saya terapkan dalam hal bersosial dengan mereka jadi adik-adik itu tidak kaku ketika latihan. Biasanya untuk mengapresiasi siswa atas hasil kerjanya atau perilaku baiknya saya juga menerapkan reward secara sederhana. Tak lupa saya selipkan nasihat untuk mengetuk hati adik-adik. Tapi bukan dengan cara yang kasar seperti membentak melainkan dengan semangat dan motivasi secara bertahap dan terus menerus.”¹³

Banyak kedisiplinan yang ditanamkan dan dikembangkan didalam diri siswa melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Berbicara mengenai kegiatan positif, ekstrakurikuler pramuka merupakan sesuatu yang bersifat positif dan juga dapat dijadikan pemicu munculnya kedisiplinan pada diri siswa. Hal-hal dan pengaruh positif yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah pembina dan orang tua di lingkungan keluarga mampu mempengaruhi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ketika peneliti menanyakan mengenai penerapan disiplin ibadah kepada Kak Munir, berikut paparan dari beliau :

“Ketika pelaksanaan kegiatan kepramukaan ini memang kita biasakan untuk menghargai waktu, karena dalam pramuka sendiri kode perilaku yang pertama adalah Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, jadi kita berupaya menanamkan betul-betul nilai-nilai

¹³Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

religius dalam diri peserta didik. Tujuannya ya agar siswa tertib dan selalu menjalankan perintah Allah SWT ikhlas tanpa suatu paksaan. Kegiatan yang dilakukan seperti adik-adik kita biasakan berdo'a sebelum dan sesudah latihan, lalu melaksanakan kewajiban sholat fardhu berjama'ah. Lain halnya dengan kegiatan lainnya seperti menjaga kebersihan lingkungan, berbuat baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua, menurut saya itu juga termasuk dalam disiplin ibadah mengingat kebersihan merupakan sebagian dari iman juga menjaga akhlak bagi sesama manusia dan lingkungan merupakan kewajiban kita sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa. Saya rasa untuk pembiasaan ini juga terjadi ketika di sekolah seperti adanya pembiasaan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah. Saya biasa menerapkan metode keteladanan jadi ketika saya mengajak sholat saya juga sholat dan saya imami. Seperti dalam Kegiatan PERSAMI kita lebih intens dalam menjaga dan memonitor adik-adik dalam bergiat. Bahkan saking antusiasnya ketika bergiat adik-adik ketika bangun sholat shubuh itu jam empat pagi itu sudah bersih diri dan berwudhu menantikan sholat subuh. Saya kira ini juga pengaruh positif bagi teman-teman lainnya.”¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Farid :

“Karena di Sekolah siswa diajari agar lebih dekat dengan penciptaNya. Di MI Al-Hidayah 02 Betak juga menerapkan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan di Mushola Sekolah pembiasaan membaca asmaul husna dan adanya ekstra tartil Al-qur'an. Kegiatan kepramukaan yang melatih disiplin baik disiplin menepati waktu, belajar dan juga dalam hal beribadah selain itu masih banyak karakter yang diterapkan, dan ini memang banyak membawa pengaruh positif di kelas, karena anak yang aktif mengikuti kepramukaan ini memang sedikit menonjol.”¹⁵

Wawancara berikutnya kepada Kak Roziq, selaku Pembantu

Pembina Penggalang berikut paparan beliau :

“Sebenarnya salah satu sarana yang bagus untuk meningkatkan pendidikan karakter adalah dalam perlombaan, sesuai dengan pengalaman saya, Adik-adik yang ikut lomba keterampilan dengan pembina itu semakin dalam, saya melatih tidak pernah dengan

¹⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum'at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M,Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

cara membentak, seolah-olah adik-adik itu sudah tau isi hati saya ketika saya diam saja. Jadi kegiatan saya itu santai-santai saja. Ketika sholat jama'ah saya ajak saya imam i, ketika memulai kegiatan saya ajak berdo'a. Untuk membangun kekompakan dan kedisiplinan, Saya sering sampaikan ke adik- adik tidur bareng dan makan bareng, sholat bareng. Dan dengan itu kita juga diuntungkan, kita tidak perlu memarahi dan mengingatkan, antar teman saja sudah saling mengingatkan. Ini pengalaman pribadi saya. Jadi semua itu muncul secara alamiah dari adik-adik sendiri. Peran terbesar juga dengan motivasi yang kita berikan dalam evaluasi tiap kegiatan yang ada misalnya pembiasaan sholat berjama'ah ini sering kita sampaikan untuk juga diterapkan dirumah.”¹⁶

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Sabtu-Minggu tanggal 25-26 Januari 2020 dalam kegiatan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak yang hasilnya sebagai berikut:

Ketika kegiatan sore selesai tiba saat Sholat Ashar pembina dan siswa segera bergegas menuju ke masjid untuk menunaikan sholat Ashar berjama'ah. Setelah selesai tiba waktu makan dan istirahat serta mandi, siswa diarahkan untuk makan bersama-sama setelah selesai siswa segera mengantri mandi pada kamar mandi yang sudah disediakan dan ketika tiba waktu sholat magrib, salah satu siswa mengumandangkan adzan magrib dan segera siswa lainnya mengikuti bergegas mengambil air wudhu dan menunaikan sholat magrib berjam'ah dengan pembina dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Selanjutnya dipimpin oleh pembina siswa dibimbing untuk membaca yasin dan tahlil untuk meminta kelancaran kegiatan kepa Allah SWT. Selanjutnya dilanjutkan dengan sholat Isya' berjama'ah.¹⁷

Dengan adanya Kegiatan kepramukaan dan pembiasaan yang ada disekolah, siswa semakin sadar dan memiliki tanggung jawab beribadah tepat pada waktunya, berperilaku yang baik dengan sesama teman dan lingkungan. Beribadah merupakan wujud ketaatan atau

¹⁶ Wawancara dengan Pembantu Pembina Pramuka, Kak Roziq (Jum'at, 07 Februari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

¹⁷ Observasi Kegiatan Kepramukaan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak (Sabtu-Minggu, 25-26 Januari 2020 pukul 12.45) di MI Al-Hidayah 02 Betak

kepatuhan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas seseorang hamba sesuai dengan syariat yang telah diperintahkan. Sebagai wujud perasaan syukur atas semua nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah kepadanya.

Dalam penanaman karakter disiplin ibadah, tidak selamanya siswa melakukan hal yang sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Tentu ada kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kak Roziq selaku pembantu pembina penggalang, yang mengatakan bahwa:

“Berbicara dengan kendala, sesuai pengamatan saya kendala itu muncul hanya lingkup kecil saja kalo kaitannya dengan disiplin waktu dan ibadah itu, karena siswa penggalang mi itu masih dikategorikan anak-anak ya wajar kalo satu atau dua anak yang melenceng. Tinggal kita kok bagaimana menumbuhkan motivasi kesadaran yang besar pada diri mereka. Jiwa mereka itu bebas jangan tekankan dengan tuntutan, tapi bersma kita kita bimbing kita arahkan bagaimana jalan yang tepat dan baik yang berguna dimasa mendatang.”

Kemudian dari pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh Kak munir, selaku pembina penggalang putra menyatakan bahwa:

“Misalnya jika ada satu anak yang melenceng kita ajak kita rangkul ke arah yang positif. Nanti anak-anak pasti merasa kok kalau banyak yang peduli tentang dirinya. Bahkan teman yang lain juga bisa jadi pengingat sebaya ketika temannya melakukan hal yang melenceng.”

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dialami pembina disebabkan jiwa anak yang bebas dan tidak mau ditekankan dengan tuntutan. Jadi dapat disimpulkan untuk membentuk karakter disiplin ibadah pada siswa ini dengan memberikan tauladan

yang baik, merangkul untuk membentuk kebiasaan yang baik serta nasehat yang selalu diselipkan dalam setiap kegiatan. Peran teman sebaya ini juga sangat berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin ibadah. Jadi ketika melihat temannya melakukan hal baik dia juga akan mengikuti. Sehingga akan tumbuh keyakinan dalam diri untuk selalu berbuat baik dan ikhlas beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa.

Kemudian untuk mengetahui kebenaran dari hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dari sana peneliti mengamati kegiatan Yasin Tahlil bersama selepas sholat magrib dilanjutkan dengan sholat isya' berjama'ah dalam kegiatan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak. Pembina selalu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian mengajak siswa untuk selalu melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan yang Maha Esa. Tak lupa setiap kegiatan pembina selalu menyelipkan nasehat-nasehat agar siswa untuk senantiasa melaksanakan sholat lima waktu, menjaga kebersihan lingkungan dan berbuat baik sesama teman, guru dan orang yang lebih tua darinya.

3. Implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Dari hasil pengamatan peneliti ditemukan, berikut adalah kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah 2 Betak:

a. PERSAMI (Perkemahan Sabtu dan Minggu)

Gerakan pramuka adalah pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan membangun sebagai penerus generasi selanjutnya. Proses menumbuhkembangkan disiplin melalui pendidikan kepramukaan ini memerlukan tahapan yang dimulai sedikit demi sedikit. Hal itu bertujuan agar disiplin benar-benar tertanam dalam kepribadian mereka. Siswa pada mulanya harus mengenal terlebih dahulu tentang kegiatan kepramukaan. Melalui kegiatan kepramukaan, mereka akan mengenal muatan karakter positif yang diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah disiplin. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kegiatan pramuka di MI Al-Hidayah 02 Betak ini mempunyai upaya menanamkan pendidikan karakter disiplin waktu dan ibadah pada siswa melalui kegiatan PERSAMI. Kak munir juga memaparkan terkait pelaksanaan kegiatan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak sebagai berikut:

“Kegiatan persami yang dilakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak adalah kegiatan yang dapat membantu anak untuk bisa bersosialisasi dengan sesama agar mereka nantinya siap menghadapi kondisi situasi apapun. Dalam kegiatan persami kami menyelipkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemandirian siswa baik kemandirian mental maupun fisik,

seperti membangun tenda yang merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap interpersonal dan kedisiplinan serta melatih keterampilan mereka, jelajah alam dan halang rintang selain untuk melatih kesiapan adik-adik juga dapat memberikan pengalaman-pengalaman hidup yang menarik.”¹⁸

Hal senada juga dipaparkan oleh Kak Adah:

“Tujuan sekolah sendiri mengadakan kegiatan Persami Ini memang bertujuan untuk melatih kepribadian yang baik, mulai dari kemandiriann, kedisiplinan, melatih ketrampilan motorik melalui kegiatan-kegiatan, ya sesuai dengan tema kegiatan Persami yaitu “ Disiplin berkarakter, untuk jiwa pramuka yang berbhakti dan berdharma”, jadi disiplin itu tidak hanya karena suatu tuntutan tapi memang sudah menjadi karakter siswa dan selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun.”¹⁹

Dari paparan hasil wawancara diatas hasilnya sesuai dengan hasil observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu 25 Januari 2019, peneliti terjun langsung di kegiatan Persami yang dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan PERSAMI yang bertemakan Disiplin berkarakter, untuk jiwa pramuka yang berbhakti dan berdharma, dibuka dengan kegiatan check in pada jam 13.00- 13.30 WIB, peserta berjumlah 60 anak dengan rincian 30 anak putra dan 30 anak putri yang dibentuk menjadi 6 regu yakni, 3 regu putri dan 3 regu putra, panitia berjumlah 10 yang dimana 7 diantaranya merupakan kakak-kakak dari gugus depan tingkat penegak. terlihat peserta datang sebelum jam yang ditentukan hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan persami. Selanjutnya setelah dilakukan check in pembina mengkondisikan peserta untuk melakukan upacara pembukaan yang dibuka langsung oleh Bapak farid Mawardi. Setelah usai pembina memberikan sedikit motivasi dan permainan untuk menambah semangat siswa lalu pembina mengarahkan peserta putra dan putri untuk mendirikan tenda. Semua siswa mengikuti jalannya kegiatan tanpa ada yang bermain sendiri. Pembina juga mengarahkan dan mencontohkan hal-hal yang

¹⁸Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

¹⁹Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri, Ibu Nihayatus Sa’adah S,Pd. (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB) diruang guru

seharusnya dilakukan dalam pendirian tenda. Pembina memberi tugas pada peserta putra dan putri untuk menyelesaikan pendirian tenda dengan waktu 35 menit. Semua peserta bergegas menyelesaikan tugas yang diberikan, dan benar sebelum waktu yang ditentukan habis peserta selesai mendirikan tenda.²⁰

b. Kegiatan Latihan Rutin

Latihan yang dilakukan adalah kegiatan untuk membentuk anak agar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, materi yang diajarkan juga selain teori-teori juga mengaplikasikan teori melalui praktik. Anak-anak MI Al-Hidayah 02 Betak melaksanakan kegiatan pramuka pada hari Jum'at sore, kegiatan biasanya dilaksanakan di lapangan karena siswa yg ikut kegiatan pramuka banyak dan jika dilakukan didalam kelas tidak akan cukup. Di lapangan mereka diajarkan teori kepramukaan dan melakukan keterampilan seperti semaphore, tali temali, morshe dan lain sebagainya.

Kak Adah selaku pembina penggalang putri mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya rasa latihan memang sangat perlu karena melihat adik-adik ini mempunyai potensi yang harus dikembangkan dalam kegiatan kepramukaan ditambah dengan latihan rutin menjadi bekal ilmu dalam kepramukaan. Selain itu penanaman pendidikan karakter disiplin ini juga sangat berperan penting dalam latihan rutin. Karena anak-anak juga kita biasakan disiplin setiap harinya, agar kegiatan bisa berjalan sesuai target yang diinginkan.”²¹

²⁰ Observasi Kegiatan Kepramukaan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak (Sabtu-Minggu, 25-26 Januari 2020 pukul 12.45) di MI Al-Hidayah 02 Betak

²¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putri, Ibu Nihayatus Sa'adah S,Pd. (Jum'at, 31 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB) diruang guru

Izzati salah satu siswa di MI Al-hidayah 02 Betak mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalo latihan banyak sekali kak yang kita pelajari. Bisa bernyanyi, bermain dan materi tentang kepramukaan seperti morse, simaphore dan banyak lagi. Biasanya selalu dikasih tugas, jika tidak selesai pada jam yang disepakati biasanya sama kakak pembina dihitung kak. Hehe kalo yang belum ya diberi hukuman tapi seru kak. Kita jadi terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu dari pada dihukum hehe.”²²

Kak Roziq selaku Pembantu Pembina juga memaparkan terkait pelaksanaan latihan rutin:

“ Didalam Pramuka itu ada kode etik kehormatan yaitu tri satya dan dasa darma, insyaallah adik didik itu tidak ada yang jelek, seolah-olah itu manusia itu yang sempurna. terdapat berbagai macam karakter kalau adik didik. Di pramuka sudah dibiasakan untuk kedisiplinan. Kalau penggalang misalnya, mereka dipanggil dengan peluit itu untuk melatih kecermatan dan kedisiplinan. Jadi, Pendidikan dalam pramuka sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan tingkat usianya adik didik, mulai dari formasi upacara juga sudah beda, jadi pramuka bisa dibiasakan maka kedisiplinan itu pasti sudah mengikuti. Ada juga pemberian tugas yang di batasi waktu misalnya pionering dan yel-yel pramuka, jadi harus selesai dulu baru bisa santai-santai, jadi tidak ada pramuka yang santai-santai semuanya dituntut tepat waktu dan tepat sasaran agar waktu yang digunakan itu bisa seefisien mungkin diserap oleh adik didik ”²³

Dari pemaparan diatas sangat perlu dilaksanakan latihan rutin untuk membentuk karakter anak serta pengetahuan baik secara teori maupun praktek melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jum’at 31 Januari 2020 yang hasilnya sebagai berikut :

²² Wawancara dengan siswa penggalang putra, Taufiqi Billahi Dzil'Izzati Ahmad (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

²³ Wawancara dengan Pembantu Pembina Pramuka, Kak Roziq (Jum’at, 07 Februari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

Pembina mengumpulkan peserta dengan panggilan peluit. Dan sebentar saja peserta berkumpul sesuai formasi barisan yang diperintahkan pembina. Pembina menggunakan formasi melingkar agar dapat melihat seluruh wajah dari adik-adik. Selanjutnya pembina memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dan Pembina meminta bantuan kepada siswa untuk mengambil tongkat dan tali yang berada digudang penyimpanan barang selanjutnya, pembina menjelaskan terkait agenda pada siang ini yaitu pionering pembina menjelaskan dan mencontohkan siswa antusias memperhatikan. Pembina menyampaikan dengan cara yang santai, Ketika siswa kurang paham atau tidak bisa, siswa langsung menanyakan kepada pembina dan pembina mengarahkannya sampai bisa.

c. LOPAGA (Lomba Pramuka Penggalang) Tingkat SD/MI Sederajat

Merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk lomba tentang kepramukaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Gugus Depan MTsN 2 Tulungagung. Kegiatan ini berbentuk lomba yang diikuti oleh sekolah negeri maupun swasta yang ada di Keresidenan Kediri. Bapak Farid selaku kepala sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak mengungkapkan:

“Kemarin pada waktu ada kegiatan LOPAGA se Karisidenan Kediri Alhamdulillah, madrasah kami berhasil meraih juara umum 4 putra dan beberapa cabang lomba lainnya baik putra dan putri. Saya rasa perlombaan itu hanya sebagai sarana yang terpenting adalah pengalaman yang diperoleh adik-adik itu yang nantinya berpengaruh dimasa mendatang”²⁴

Kak Roziq Selaku Pembantu Pembina Penggalang memaparkan :

“Memang ketika perlombaan itu adik-adik lebih memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai target, dan peluang ini memang sangat bagus kita manfaatkan untuk meningkatkan kualitas karakter peserta didik, dimana dia dilatih untuk tepat waktu, tepat sasaran, kerja sama dan menghargai temannya.

²⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M.Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

Ditengah kesibukan kegiatan tak lupa saya ajak mereka bersama menunaikan ibadah, jadi ketika saya mengajak adik-adik untuk sholat saya juga sholat. Jadi adik-adik ini juga termotivasi meskipun disuasana lelahnya kita bergiat jangan sampai lupa kita menunaikan kewajiban kita.”²⁵

Untuk menunjang proses pembentukan karakter disiplin memang sangat efektif dilakukan dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan membuat siswa sadar tentang pentingnya disiplin waktu dan disiplin ibadah, beberapa cara dan metode dilakukan untuk membuat siswa bisa terbiasa melakukan sesuatu dengan tepat dan sesuai target yang ingin dicapai.

Pemaparan yang disampaikan Izzati, siswa kelas 5 MI Al-Hidayah 02 Betak sebagai berikut:

“Banyak sekali yang saya dapatkan dari pramuka kak, saya lebih bisa menghargai waktu dan juga dalam pramuka itu juga dibiasakan untuk cinta lingkungan, makan bareng, sholat berjama’ah jadi seneng bisa kumpul sama teman-teman berbagi rasa dan bercerita waktu ada perkemahan disekolah itu.”²⁶

Hal serupa juga dipaparkan oleh Livia :

“Bersyukur dan lebih percaya diri kak, melalui pramuka ini saya dilatih mandiri ketika berkemah dan jauh dengan orang tua tidur dengan teman-teman, lalu di biasakan untuk disiplin dalam segala hal baik dalam latihan rutin maupun perlombaan. juga dengan materi yang diberikan . ”²⁷

Dampak positif yang dialami oleh siswa dari kegiatan kepramukaan tersebut, terjadi secara bertahap mulai dari hal-hal kecil dan juga pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang memang

²⁵ Wawancara dengan Pembantu Pembina Pramuka, Kak Roziq (Jum’at, 07 Februari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

²⁶ Wawancara dengan siswa penggalang putra, Taufiqi Billahi Dzil'Izzati Ahmad (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

²⁷ Wawancara dengan siswa penggalang putri, Livia Eka Rahmadhani (Jum’at, 21 Januari 2020. Pukul 14.15 WIB) di dalam kelas

semestinya mereka lakukan. Hal ini menandakan mulai terbentuknya kesadaran dan kebiasaan hidup disiplin yang harus mereka amalkan setiap saat. Kak Munir juga menjelaskan terkait implikasi dari kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin waktu dan disiplin ibadah dalam wawancara, beliau memaparkan :

“Dari pengalaman saya dalam segala aspek kegiatan siswa itu sebenarnya siswa itu membutuhkan dukungan dan motivasi, baik dari temannya dari pembina juga dari orang tua. Jadi tidak serta merta sebuah karakter itu tumbuh dari keterpaksaan dan tuntutan yang diberikan orang lain, melainkan itu secara alamiah tumbuh dari kesadaran siswa terhadap tanggung jawabnya. Misalnya dalam ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, ini juga bermaksud agar siswa mampu memahami konsep, jadi meskipun waktu yang diberikan itu sedikit bukan berarti asal cepat saja tapi juga tepat. Pembiasaan, keteladanan dan motivasi yang kita berikan inilah yang bisa berdampak pada pengembangan karakter disiplin siswa. Dalam kegiatan persami misalnya, kita biasakan berbagi rasa dengan makan bareng bahkan satu wadah, sholat berjama’ah dan ketika pagi kita adakan operasi semut sekitar lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Banyak sekali, yang saya amati dan berdampak besar dengan kebiasaan siswa. Siswa lebih menghargai kebersamaan dengan teman dan ikatan dengan pembina, juga dapat menagtur waktu dalam segala hal dan bahkan sebagai pengingat kepada teman lainnya. Jadi saya rasa sangat besar pengaruhnya adanya kegiatan pramuka di MI Al-Hidayah ini untuk meningkatkan kedisiplinan. Begitu juga ketika perlombaan adik-adik itu lebih semangat dan termotivasi untuk meraih prestasi dibuktikan dengan beberapa peringkat yang diperoleh. Tapi yang terpenting adalah pengalaman adik-adik dan pelajaran nilai-nilai karakter yang dipetik dari berbagai kegiatan inilah yang bisa dijadikan bekal dimasa mendatang”²⁸

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Kak Roziq :

“ Banyak dampak positif yang diperoleh dari kegiatan pramuka, kalau kaitannya dengan kedisiplinan misalnya saja saat kegiatan perkemahan. Mereka akan bangun jam 3 pagi, secara tidak

²⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra, Bapak Fathul Munir M,Pd (Jum’at, 31 Januari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

langsung ini sudah melatih adik-adik. Setelah kegiatan mungkin kita kasih motivasi adik-adik bila kebiasaan ini bisa diterapkan dirumah seperti sholat berjama'ah, membersihkan lingkungan. Dalam latihan pionering misalnya jika anak nanti kurang disiplin dia malah asyik sendiri dan tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan saya hukum, tidak harus fisik. Misalnya suruh buat kaki empat 50 buah jadi mungkin dapat 25 buah kita stop, ini merupakan suatu bentuk penyadaran kepada adik-adik bahwa waktu itu penting agar kegiatan bisa sesuai target.”²⁹

Bapak Farid Mawardi selaku Kepala sekolah MI Al-Hidayah

02 Betak dalam wawancara, beliau memaparkan :

“Yang jelas peran sekolah sendiri terhadap pengembangan kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 betak ini sangat mendukung, dan juga karena didalam kurikulum 2013 ini merupakan tuntutan, di kelas 3 pramuka disajikan di pelajaran utama karena masuk dalam tema pelajaran. Ketika ada event pramuka biasanya memang ada tambahan jam khusus untuk latihan diluar latihan rutin tentunya dengan melihat situasi dan kondisi yang ada. Dan saya rasa dalam kegiatan kepramukaan ini sinkronisasi dengan pembinaan karakter ke anak-anak cukup bagus walaupun tanpa harus menyangkutkan pelajaran lain seperti pelajaran aqidah akhlak dan bahasa jawa yang sebenarnya punya peran dominan dalam pembinaan karakter di madrasah kita. Karena banyak pelajaran yang diperoleh sekaligus dengan pengalaman yang secara langsung siswa bisa merasakan, jadi tentulah nilai-nilai karakter bisa terselip disana.”³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Kak Adah selaku Pembina

Penggalang Putri, beliau memaparkan:

“Kegiatan pramuka yang rutin diadakan di Madrasah ini sangat besar memang pengaruhnya bagi adik didik, sudah terlihat ketika pembiasaan sholat berjama'ah adik-adik ketika waktunya tiba memang langsung mengambil wudhu biasanya berbaris rapi lalu ada yang menyiram jalannya ketika kotor, ini merupakan hal kecil yang memang sudah terasa manfaatnya bagi perkembangan karakter diri siswa.”

²⁹ Wawancara dengan Pembantu Pembina Pramuka, Kak Roziq (Jum'at, 07 Februari 2020. Pukul 14.00 WIB) di ruang guru

³⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Farid Mawardi M.Pd. (Selasa, 28 Januari 2020. Pukul 09.00 WIB) di ruang kepala sekolah

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada kegiatan PERSAMI yang diadakan di MI Al-Hidayah 02 Betak, peneliti melihat langsung pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Esok harinya sebelum waktu subuh tiba terlihat siswa sudah melakukan basuh diri dan persiapan di masjid. Pembina langsung mengarahkan siswa untuk sholat subuh berjama'ah. Setelah selesai kegiatan berlanjut dengan bugar pagi siswa sangat bersemangat ketika diajak bugar pagi. Setelah itu siswa diarahkan untuk melakukan operasi semut yang dimaksud adalah untuk memebersihkan arena asrama dan lingkungan madrasah seluruhnya. Pembina mempunyai cara unik untuk melatih kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan melakukan perlombaan mengumpulkan sampah dan memilah berdasarkan jenisnya. Semua siswa sangat antusias berlarian kesana kemari mencari sampah. Setelah itu pembina memberikan penilaian kepada peserta didik atas hasil kerjanya dan memberikan reward sederhana yaitu dengan ucapan selamat dan makanan ringan bagi tim yang berhasil mengumpulkan sampah terbanyak. Setelah kegiatan selesai siswa diarahkan untuk bersih diri dan sarapan bersama.³¹

Perubahan dan peningkatan yang terjadi dalam diri siswa dengan mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, setidaknya telah mampu menanamkan sikap disiplin waktu dan ibadah yang secara tidak langsung mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga sangat diharapkan oleh pihak sekolah, karena penanaman ini memiliki nilai tersendiri yang bahkan berbuah pahala sebagai investasi ketika diakhirat kelak.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian terjun langsung ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang

³¹ Observasi Kegiatan Kepramukaan PERSAMI di MI Al-Hidayah 02 Betak (Sabtu-Minggu, 25-26 Januari 2020 pukul 12.45) di MI Al-Hidayah 02 Betak

terjadi dilapangan. Penelitian dilakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak. Hal ini karena peneliti menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 02 Betak dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Pada penelitian yang dilakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak, peneliti menemukan beberapa disiplin waktu yang muncul, sebagai berikut:

- a. Pembina pramuka mempunyai target dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b. Pembina pramuka banyak melakukan praktik diluar kelas agar siswa mampu meningkatkan potensi diri.
- c. Disiplin waktu yang diterapkan diantaranya yaitu, kedatangan dan kepulangan siswa yang tepat waktu, memanfaatkan waktu istirahat, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Pembina menerapkan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman agar karakter disiplin waktu siswa meningkat

- e. Tujuannya untuk menjadikan siswa bisa mengatur waktu dan tahu kegiatan mana yang harus dilakukan, dan menumbuhkan sikap yang terintegrasi ke arah yang lebih baik.
 - f. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan adalah jadwal latihan rutin yang terbentur dengan ekstra lain, faktor cuaca yang tidak menentu, dan kesibukan pembina.
 - g. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan skala prioritas kegiatan, dengan memanfaatkan ruang kelas atau halaman sekolah, dan melakukan kegiatan yang berpusat pada pembina.
 - h. Kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin waktu adalah masih ada siswa yang asyik dengan pekerjaan lain waktu bergiat dan ada siswa yang datang terlambat waktu latihan karena suatu hal.
 - i. Upaya yang dilakukan pembina dalam mengatasi kendala tersebut, dengan keuletan pembina untuk selalu membimbing dan mengarahkan serta membangun lingkungan kegiatan pramuka yang mampu mendukung tertanamnya karakter disiplin waktu serta pemberian motivasi dan nasehat dari pembina.
2. Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

- a. Sudah diterapkan di lingkungan madrasah melalui pembiasaan yang ada di MI Al-Hidayah 02 Betak.
 - b. Disiplin ibadah yang diterapkan diantaranya yaitu pembiasaan berdo'a diawal dan akhir kegiatan, sholat berjama'ah, membangun toleransi antar siswa melalui kegiatan bersama-sama dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.
 - c. Pembina menerapkan metode pembiasaan, keteladanan, pengarahan dan pengawasan untuk meningkatkan disiplin ibadah siswa.
 - d. Tujuannya untuk menjadikan siswa lebih dekat dengan Allah SWT dengan ikhlas beribadah tanpa suatu paksaan.
 - e. Kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin ibadah pada siswa yaitu, jiwa anak yang bebas yang tidak mau ditekankan dengan tuntutan.
 - f. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberikan tauladan yang baik, merangkul untuk membentuk kebiasaan yang baik dan nasehat yang selalu diselipkan dalam setiap kegiatan serta peran teman sebaya untuk memotivasi berperilaku baik.
3. Implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
 - a. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan diantaranya latihan rutin, persami dan LOPAGA.

- b. Menciptakan kesadaran siswa untuk terbiasa disiplin dalam segala hal.
- c. Membantu perkembangan siswa dalam menghargai waktu, lebih bisa memplanning hal apa yang harus dilakukan kedepannya dan kesadaran menjalankan kewajiban kepada Allah SWT
- d. Menumbuhkan sikap peduli dengan teman-temannya melalui kegiatan yang dilakukan bersama-sama
- e. Menumbuhkan tanggungjawab siswa terhadap apa yang harus dilakukan atas perintah guru dan kewajiban terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- f. Siswa mempunyai semangat dan motivasi lebih untuk terus berprestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan.

Tabel 4.1 Temuan Penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Keterangan
1. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembina pramuka mempunyai target dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. b. Pembina pramuka banyak melakukan praktik diluar kelas agar siswa mampu meningkatkan potensi diri. c. Disiplin waktu yang diterapkan diantaranya yaitu, kedatangan dan kepulangan siswa yang tepat waktu, memanfaatkan waktu istirahat, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. d. Pembina menerapkan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman agar karakter disiplin waktu siswa meningkat e. Tujuannya untuk menjadikan siswa bisa mengatur waktu dan tahu kegiatan mana yang harus 	Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa ditanamkan melalui kegiatan kepramukaan

	<p>dilakukan, dan menumbuhkan sikap yang terintegasi ke arah yang lebih baik.</p> <p>f. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan adalah jadwal latihan rutin yang terbentur dengan ekstra lain, faktor cuaca yang tidak menentu, dan kesibukan pembina.</p> <p>g. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan skala prioritas kegiatan, dengan memanfaatkan ruang kelas atau halaman sekolah, dan melakukan kegiatan yang berpusat pada pembina.</p> <p>h. Kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin waktu adalah masih ada siswa yang asyik dengan pekerjaan lain waktu bergiat dan ada siswa yang datang terlambat waktu latihan karena suatu hal.</p> <p>i. Upaya yang dilakukan pembina dalam mengatasi kendala tersebut, dengan keuletan pembina untuk selalu membimbing dan mengarahkan serta membangun lingkungan kegiatan pramuka yang mampu mendukung tertanamnya karakter disiplin waktu serta pemberian motivasi dan nasehat dari pembina.</p>	
<p>2. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.</p>	<p>a. Sudah diterapkan di lingkungan madrasah melalui pembiasaan yang ada di MI Al-Hidayah 02 Betak.</p> <p>b. Disiplin ibadah yang diterapkan diantaranya yaitu pembiasaan berdo'a diawal dan akhir kegiatan, sholat berjamaah, membangun toleransi antar siswa melalui kegiatan bersama-sama dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.</p> <p>c. Pembina menerapkan metode pembiasaan, keteladanan, pengarahan dan pengawasan untuk meningkatkan disiplin ibadah siswa.</p> <p>d. Tujuannya untuk menjadikan siswa</p>	<p>Implementasi Pendidikan Karakter disiplin ibadah sudah ditanamkan melalui metode keteladanan kegiatan kepramukaan</p>

	<p>lebih dekat dengan Allah SWT dengan ikhlas beribadah tanpa suatu paksaan.</p> <p>e. Kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter disiplin ibadah pada siswa yaitu, jiwa anak yang bebas yang tidak mau ditekan dengan tuntutan.</p> <p>f. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberikan tauladan yang baik, merangkul untuk membentuk kebiasaan yang baik dan nasehat yang selalu diselipkan dalam setiap kegiatan serta peran teman sebaya untuk memotivasi berperilaku baik.</p>	
<p>3. Bagaimana implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung</p>	<p>a. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan diantaranya latihan rutin, persami dan LOPAGA.</p> <p>b. Menciptakan kesadaran siswa untuk terbiasa disiplin dalam segala hal.</p> <p>c. Membantu perkembangan siswa dalam menghargai waktu, lebih bisa memplaning hal apa yang harus dilakukan kedepannya dan kesadaran menjalankan kewajiban kepada Allah SWT</p> <p>d. Menumbuhkan sikap peduli dengan teman-temannya melalui kegiatan yang dilakukan bersama-sama</p> <p>e. Menumbuhkan tanggungjawab siswa terhadap apa yang harus dilakukan atas perintah guru dan kewajiban terhadap Tuhan yang Maha Esa.</p> <p>f. Siswa mempunyai semangat dan motivasi lebih untuk terus berprestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan.</p>	<p>Dari pembiasaan, keteladanan, motivasi serta nasehat dari berbagai pihak yang terkait muncul dampak positif bagi siswa melalui pelaksanaan berbagai macam kegiatan kepramukaan</p>

C. Analisis Data

Berdasarkan dari temuan data diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan data tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter disiplin waktu siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Kegiatan Kepramukaan menunjang tumbuhnya karakter disiplin waktu siswa. Dalam menyelenggarakan kegiatan kepramukaan, seorang pembina harus mampu membuat perencanaan yang mampu menjadikan kegiatan disenangi oleh siswa, seorang pembina harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, menantang dan menarik bagi siswa. Kemudian pembina melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Mengingat disiplin waktu merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam segala hal. Pembina selalu mengupayakan agar karakter disiplin tumbuh pada diri peserta didik. Melalui pengajaran yakni dengan nasihat yang selalu dilontarkan. Pembina juga menerapkan metode keteladanan yang merupakan kewajiban seorang guru pada anak didiknya untuk memberikan contoh yang baik. Pembiasaan yang dilakukan seperti kedatangan siswa yang tepat waktu, pemanfaatan waktu istirahat yang diberikan, dan penyelesaian tugas yang diberikan secara tepat waktu. Dalam hal ini pembina juga menerapkan hukuman bagi siswa yang beberapa kali melakukan kesalahan namun dengan cara yang mendidik seperti menulis dasa dharma dan menyanyi didepan kelas. Tujuannya untuk menjadikan siswa bisa mengatur waktu dan tahu kegiatan mana yang harus dilakukan, dan

menumbuhkan sikap yang terintegasi ke arah yang lebih baik. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan adalah jadwal latihan terbentur dengan ekstra lain dengan ini sekolah berusaha melakukan skala prioritas kegiatan mana yang mempunyai kebutuhan waktu yang lebih dari biasanya. Namun tetap mempertimbangkan kegiatan rutin tetap berjalan sesuai porsinya meskipun dengan dilaksanakan pada hari lain. Faktor cuaca yang tidak menentu dan kesibukan pembina. Hal ini tentu berdampak dengan penerapan karakter disiplin waktu juga, dalam pelaksanaannya dimana pembina juga menghadapi kendala seperti siswa yang asyik dengan pekerjaan lain waktu bergiat dan masih ada siswa yang datang terlambat waktu latihan karena suatu hal. Hal ini biasa terjadi dengan siswa-siswa yang masih dikategorikan anak-anak. Oleh karena itu, pembina berupaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan selalu membimbing dan mengarahkan serta membangun lingkungan kegiatan pramuka yang mampu mendukung tertanamnya karakter disiplin waktu serta pemberian motivasi dan nasehat dari pembina.

2. Implementasi pendidikan karakter disiplin ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Penerapan pendidikan karakter disiplin ibadah ini sudah diterapkan didalam lingkungan sekolah seperti pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha dan

dzuhur berjama'ah serta pembiasaan asmaul husna diawal pembelajaran. Tentu pembiasaan yang dilakukan disekolah sangat sinkron dengan pembiasaan yang ada dalam kegiatan kepramukaan. Untuk membangun kecocokan antara siswa pembina menginisiatif untuk selalu melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan ini kepedulian dan kepekaan antar siswa akan meningkat dengan sendirinya. Hal ini sangat mempengaruhi khususnya dalam menunjang kepribadian siswa. Mengingat tugas pembina memberikan pembinaan agar siswa menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila. Pembiasaan, pengarahan, pengawasan dan keteladan dari pembina juga sangat berperan penting untuk menumbuhkan karakter disiplin ibadah siswa dalam berbagai kegiatan kepramukaan. Pembiasaan yang dilakukan seperti berdo'a sebelum dan sesudah latihan, pengarahan yakni dengan nasihat yang selalu dilontarkan. Pengawasan yakni dengan mengamati kegiatan yang dilakukan siswa untuk lebih mengetahui perkembangan pada diri siswa. Serta keteladanan yakni dengan mencontohkan secara langsung melalui tindakan misalnya dengan mengajak sholat jadi pembina juga harus sholat. Tujuannya yang ingin dicapai adalah menjadikan siswa lebih dekat dengan Allah SWT dengan ikhlas beribadah tanpa suatu paksaan. Selain itu, untuk menunjukkan kepedulian dengan lingkungan sekitar pembina selalu mengarahkan peserta didik untuk

menjaga kebersihan lingkungannya baik disekolah maupun dirumah. Disamping itu, tentu ada kendala yang dihadapi dalam proses penerapannya yakni, jiwa anak yang bebas yang tidak mau ditekankan dengan tuntutan. Terkadang siswa masih belum bisa mengontrol diri dalam melakukan suatu hal untuk menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, pembina berupaya untuk terus memberikan tauladan yang baik, merangkul untuk membentuk kebiasaan yang baik dan nasehat yang selalu diselipkan dalam setiap kegiatan serta peran teman sebaya yang menjadi motivasi bagi siswa lainnya.

3. Implikasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin waktu dan ibadah siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Dalam kegiatan kepramukaan yang mayoritas dilakukan diluar kelas. Hal ini lebih membawa dampak positif pada perkembangan kemampuan dan kecakapan siswa karena siswa bisa bersinggungan langsung dengan alam dan sekitarnya. Kegiatan yang menarik, menantang dan mengandung pendidikan disajikan oleh pembina untuk mengupayakan tumbuhnya berbagai karakter positif pada siswa. Yakni dalam perkembangan siswa dalam menghargai waktu, lebih bisa memplanning hal apa yang harus dilakukan kedepannya dan kesadaran menjalankan kewajiban kepada Allah SWT. Dari kegiatan yang dibiasakan oleh pembina untuk dilakukan bersama-sama seperti makan bersama dan sholat berjama'ah ini dapat menumbuhkan sikap peduli dengan teman-temannya. Melalui disiplin yang diterapkan di

setiap kegiatan dapat menumbuhkan tanggungjawab siswa terhadap apa yang harus dilakukan atas perintah guru dan kewajiban terhadap Tuhan yang Maha Esa. Akibatnya siswa mempunyai semangat dan motivasi lebih untuk terus berprestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan keabsahan data dilakukan ketiga triangulasi data yaitu sumber dan metode diperoleh data pokok yaitu penerapan indikator disiplin dan metode yang digunakan pembina pramuka di MI Al-Hidayah 02 Betak ini sudah dikembangkan sesuai dengan prosedur yang ada dan kriteria tertentu untuk membentuk karakter disiplin waktu dan ibadah siswa melalui kegiatan kepramukaan.

Bagan 4.1 Temuan Penelitian

